

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan konseling realitas terhadap penyesuaian sosial pada remaja yang hamil di luar nikah di Kecamatan Patia Kabupaten Pandeglang-Banten. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi psikologis kelima konseli

Pada saat mereka mengetahui kehamilannya mereka merasakan sangat takut bahwa orang yang telah menghamilinya tidak bertanggung jawab, selain itu konseli juga merasa takut jika kehamilannya diketahui oleh orang tua, keluarga, dan orang lain. Kelima konseli merasa sangat bersalah dan berdosa yang terus menerus serta menyesali semua perbuatan yang telah konseli lakukan. Selain itu konseli juga takut untuk keluar rumah bahkan kamar mereka karena malu dan sakit hati mendengar omongan tetangga.

2. Proses konseling yaitu:

Pertama-tama peneliti mendatangi rumah konseli untuk melakukan perjanjian dengan konseli, apakah konseli bersedia melakukan proses konseling dengan peneliti. Setelah konseli siap untuk melakukan proses konseling, kemudian peneliti bertanya kepada konseli kapan memulai proses konseling tersebut. Kedua peneliti mendatangi rumah konseli kembali sesuai dengan waktu kesepakatan sebelumnya. Setelah itu barulah peneliti melakukan *assessment* kemudian melakukan proses konseling realitas. Ketiga peneliti kembali mendatangi rumah konseli untuk melakukan evaluasi, apakah ada perubahan pada diri kelima konseli setelah melakukan proses konseling.

3. Hasil konseling realitas

Setelah melakukan proses konseling yang dilakukan antara peneliti dengan kelima responden, ada perubahan yang dialami konseli salah satunya konseli menjadi merasa lebih tenang dan lega, emosinya terkontrol, merasa diterima karena kehadiran peneliti ke rumahnya. Selain itu konseli juga sudah

berani keluar rumah, jalan-jalan keluar rumah dan mulai memberanikan diri untuk sekedar menyapa tetangga.

B. Saran

1. Untuk jurusan bimbingan dan konseling islam selayaknya lebih mampu memperhatikan dan membantu mahasiswa dalam bentuk pembinaan atau konsultasi dalam membutuhkan bantuan.
2. Untuk peneliti lain agar dapat melakukan penelitian lebih mendalam terhadap objek penelitian yang penulis teliti.
3. Bagi orang tua diharapkan lebih memperhatikan pergaulan anak-anaknya, menjaga pola asuh dan memberikan arahan-arahan positif serta terus membimbing akan tingkah laku anak sehingga anak mampu menjadi pribadi yang baik dan terhindar dari perbuatan yang menyimpang dan melanggar norma yang ada.
4. Bagi konseli diharapkan mampu membedakan perbuatan yang baik dan perbuatan buruk, serta menjaga diri. Bagi konseli yang sudah melakukan proses konseling *realitas* diharapkan

mampu untuk berubah dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial masyarakat.

5. Bagi masyarakat diharapkan tidak membicarakan konseli yang tidak-tidak dan mengasingkan konseli. Memberikan kesempatan kepada konseli untuk bisa tetap berinteraksi dengan baik di lingkungan masyarakat sehingga konseli tidak lagi merasa terasingkan dan terisolasi.